RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN AMLODIPINE PASIEN RAWAT JALAN
(Studi dilakukan di RSAL Dr. Ramelan Surabaya)

Vina Septyarini Sodikin

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius baik di dunia maupun di Indonesia. Salah satu tanda penyakit hipertensi adalah terjadinya peningkatan tekanandarah. Hipertensi disebut *silent killer*, karena penderita hipertensi sering tidak menampakkan gejala. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah tekanan darah pasien dengan tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg(2). Berdasarkan JNC 8 usia ≥ 60 tahun pasien dikatakan hipertensi saat tekanan darah sistolik ≥ 150 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Sedangkan tekanan darah sistolik pada usia<60 tahun adalah ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.

Pada penelitian ini melihat profil penggunaan Amlodipine diteliti karena Amlodipine merupakan obat hipertensi dan banyak digunakan peresepan untuk pasien hipertensi sehingga perlu dilakukan penelitian profil peresepan hipertensi dengan obat amlodipine di RSAL Dr. Ramelan Surabaya. Padapengobatan Amlodipine memberikan efek farmakologis sebagai obat anti hipertensi. Amlodipine merupakan golongan *Calsium Channel Blocker* (CCB) yang secara luas banyak digunakan untuk pengelolaan hipertensi dan angina. Amlodipine bekerja dengan cara menghambat ion kalsium masuk ke dalam vaskularisasi otot polos dan otot jantung sehingga dapat menurunkan tekanan darah.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil peresepan Amlodipine pada pasien rawat jalan periode bulan November 2020 di RSAL Dr. Ramelan Surabaya dimana untuk mengetahui karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin dan usia dan untuk mengetahui persentase tentang dosis obat, nama obat dan aturan pakai dari obat amlodipine dalam peresepan pasien rawat jalan periode bulan November tahun 2020 di RSAL Surabaya. Profil peresepan berdasarkan hasil yang paling banyak diresepkan di RSAL adalah Amlodipine dengan kombinasi obat Bisoprolol yakni sebanyak 17 resep dan untuk dosis yang digunakan Amlodipin 10 mg dan Bisoprolol dengan aturan pakai sehari sekali minum. Aturan pakai yang digunakan untuk obat antihipertensi adalah 1x sehari 1 tablet baik obat tunggal ataupun obat kombinasi. Dosis yang digunakan adalah amlodipine 5 mg, amlodipine 10mg, candesartan 8mg, candesartan 16mg dan Bisoprolol. Amlodpine memiliki waktu paruh yang panjang, sehingga cukup diberikan sekali sehari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian pendahuluan terkait profil penggunaan obat hipertensi khususnya Amlodipine.